

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah Penelitian Lapangan, ide penting dari penulis berangkat ke lapangan untuk menggali pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan alamiah.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa Penelitian Lapangan adalah suatu pengamatan yang berangkat dari lapangan tentang suatu situasi tertentu atau kehidupan sehari-hari. penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep pemahaman teori dari kondisi lapangan.

Metode Penelitian lapangan digunakan untuk mengetahui terkait pengertian, proses, dan hasil dari kegiatan *bahtsul masa'il* dalam meningkatkan daya berpikir kritis santri di pondok HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kediri. Jadi, dalam penelitian ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan hasil dari faktor yang ada dan yang berlaku di lapangan meliputi sudut pandang dari narasumber atau proses penerapan kegiatan *bahtsu masa'il* yang sedang berlangsung di pondok HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kediri.

#### 2. Pendekatan Penelitian

---

<sup>28</sup> Lexy J Moleong, Metodologi penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.26

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa ucapan-ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.<sup>29</sup> Ciri khas pendekatan kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendiskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menetapkan sifat suatu situasi kehidupan pada waktu penyelidikan itu dilakukan, karena tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi dalam suatu situasi.

Metode penelitian penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif yang sifatnya penggambaran, penjelasan serta ungkapan-ungkapan terhadap seluruh hasil penelitian tanpa dilakukan perhitungan statistik. Dalam hal ini akan di ungkap tentang bagaimana pandangan sekolah umum terhadap metode pembelajaran *bahtsul masail* terhadap pendidik.

### 3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument dengan jenis instrumen berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Instrument selain peneliti dapat juga digunakan, hanya sifatnya hanya sebagai pendukung. Oleh karenanya, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena

---

<sup>29</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h. 7.

pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.<sup>30</sup> Penelitian kualitatif merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpulan dan penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.

#### 4. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah putra, yang mana pesantren ini berada di kelurahan Lirboyo Kota Kediri. Pertimbangan ditentukannya lokasi tersebut karena Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra merupakan suatu lembaga yang aktif dalam mengadakan kegiatan *bahtsul masail*.

### B. Sumber Data

Sumber data yang kami dapatkan dari penelitian ini kami gali dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut, dan juga dengan menggunakan alat bantu dalam mengumpulkan data tersebut. Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang

---

<sup>30</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 117.

diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek. Dalam hal ini, data primer kami kumpulkan melalui wawancara dengan Muzakki Nur R.U, Agus Tri Prayoga, M. Mustaqim sebagai peserta *bahtsul masail* dan Husni Thoyyar sebagai Ketua Umum LBM HM Al-Mahrusiyah Putra. Selain itu kami juga melakukan observasi langsung ke tempat penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya, misalnya data diperoleh lewat orang lain, lewat dokumen atau berasal dari buku-buku pengetahuan lainnya<sup>31</sup>. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder kami ambilkan dari dokumentasi dan buku pleno LBM HM Al-Mahrusiyah.

## C. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini kami melakukan observasi dengan mengikuti dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap

---

<sup>31</sup> Sandi Hesti Sondak, Rita N, Taroreh, Yantje Uhing. "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* Vol 7. No 1. (2019). hal. 675

<sup>32</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 136.

pelaksanaan *bahtsul masail* di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mempunyai tujuan tertentu<sup>33</sup>. Subjek yang kami wawancarai dalam penelitian ini yaitu meliputi peserta *bahtsul masail* dan pengurus LBM Al-Mahrusiyah. Penulis menggunakan metode wawancara ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan kegiatan *bahtsul masail* di LBM Al-Mahrusiyah.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, partisipasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>34</sup> Dokumentasi yang kami ambil dalam hal ini meliputi surat-surat, laporan, peraturan, foto, buku pleno dan data yang lainnya yang tersimpan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan *bahtsul masail* di LBM Al-Mahrusiyah.

## 4. Teknik Analisis Data

---

<sup>33</sup> Fitri Novi Astuti, Edy Yusmin, Dede Suratman, "Analisis kesulitan pemahaman konseptual siswa dalam menyelesaikan soal pada materi peluang di MAN Sanggau" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* (JPPK). Vol 4. No 10. (2015) hal. 6

<sup>34</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 146.

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

#### **D. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data adalah pengujian data yang di dapat dalam penelitian untuk memenuhi apakah data tersebut dapat dipertanggung jawabkan atau tidak<sup>35</sup>. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Sedangkan triangulasi itu sendiri adalah pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua cara, yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

#### **E. Tahap-tahap Penelitian**

Ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalian data yang akan diteliti

---

<sup>35</sup> Dilla Rizki Ramadani, *Analisis Kompetensi Profesional Guru Sejarah SMA Negeri 5 Kota Jambi*. hal. 46

dalam hal menjelaskan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.<sup>36</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, ada empat tahap dalam penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam melaksanakan penelitian ini, tahap-tahap yang harus dilakukan penulis adalah:

2. Menyusun rancangan penelitian.
3. Memilih lokasi penelitian.

Setelah menyusun rancangan penelitian, peneliti menentukan lokasi penelitian yang korelatif dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti lebih memilih Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putra sebagai lokasi penelitian karena dianggap sangat cocok dengan permasalahan yang akan diteliti.

4. Mengurus perizinan

Ada beberapa langkah yang dilewati oleh peneliti dalam mengurus perizinan penelitian ini. *Pertama*, Mengajukan judul ke Fakultas Tarbiyah. *Kedua*, membuat proposal penelitian agar mendapatkan persetujuan dari LP3M. *Ketiga*, meminta surat izin penelitian. *Keempat*, memohon izin kepada dewan lembaga terkait, dalam hal ini yaitu LBM Al-Mahrusiyah dalam bentuk melayangkan surat permohonan penelitian.

---

<sup>36</sup> Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*, (Malang: UB Press, 2017), h. 99.

## F. Tahap lapangan (penggalan data)

Dalam penelitian tahap lapangan, berikut merupakan langkah yang dilakukan peneliti:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
2. Memasuki lapangan.
3. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian.
4. Penulisan laporan.

## G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya dalam memudahkan penulisan, dan agar skripsi ini dapat terarah secara sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) *bahtsul masail*, b) berpikir kritis.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) Jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, d) prosedur pengumpulan data, e) teknik analisis data, f) pengecekan keabsahan data, g) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) paparan data, b) temuan penelitian, c) pembahasan.



Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, b) saran-saran.

